

STRATEGI EVALUASI TENGAH SEMESTER DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

¹Annisa Febriyanti Syafitri, ²Rusdiana Navlia

Universitas Islam Negeri Madura

Email: ansfbryntiii@gmail.com¹, rusdiananavlia@iainmadura.ac.id²

ABSTRACT

Mid-semester evaluation is a systematic and ongoing assessment process conducted by teachers to measure student competency achievement over the course of half a semester. This evaluation involves collecting, analyzing, and interpreting information about the learning process and outcomes as a basis for decision-making and follow-up learning. Mid-semester evaluations provide constructive feedback so students can identify their strengths and weaknesses, which impacts both intrinsic and extrinsic learning motivation. Learning motivation is the driving force that keeps students active and enthusiastic in the learning process to achieve desired goals. Effective evaluation implementation requires a well-thought-out strategy, including the selection of varied evaluation methods appropriate to student characteristics and material, sound planning, and the delivery of positive feedback. With these strategies, mid-semester evaluations can continuously increase student self-confidence, engagement, and learning motivation. This article uses a literature review method to review the literature related to the definition, impact, and implementation strategies of mid-semester evaluations in supporting student learning motivation.

Keywords: Mid-Semester Evaluation, Learning Motivation, Middle School

ABSTRAK

Evaluasi tengah semester adalah proses penilaian yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan oleh guru untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa selama setengah semester. Evaluasi ini mencakup pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi tentang proses dan hasil belajar sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut pembelajaran. Evaluasi tengah semester memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga siswa dapat mengenali kelebihan dan kekurangan mereka, yang berdampak pada peningkatan motivasi belajar secara intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong yang membuat siswa aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan evaluasi yang efektif membutuhkan strategi yang matang, meliputi pemilihan metode evaluasi yang variatif dan sesuai karakteristik siswa dan materi, perencanaan yang baik, serta penyampaian umpan balik yang positif. Dengan strategi tersebut, evaluasi tengah semester dapat meningkatkan kepercayaan diri, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa secara berkelanjutan. Artikel ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji literatur terkait pengertian, pengaruh, dan strategi implementasi evaluasi tengah semester dalam menunjang motivasi belajar siswa.

Kata kunci: Evaluasi Tengah Semester, Motivasi Belajar, Sekolah Menengah.

A. PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan unsur penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa di tingkat sekolah menengah. Motivasi belajar mencakup faktor internal seperti dorongan diri dan keyakinan terhadap kemampuan, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan sistem penilaian. Di era digital dan persaingan global saat ini, meningkatkan motivasi belajar menjadi tantangan sekaligus kebutuhan strategi guna membentuk generasi yang siap menghadapi perubahan. Menurut Sardiman, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelang

sungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.¹

Evaluasi tengah semester menjadi salah satu alat yang dapat mendorong motivasi belajar dengan memberikan gambaran perkembangan pembelajaran secara menyeluruh sekaligus sebagai umpan balik yang konstruktif bagi siswa. Dengan berkembangnya sistem pendidikan modern, evaluasi tengah semester tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai momen bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna. Studi empiris mengenai peran evaluasi tengah semester dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya pada jenjang sekolah menengah, masih terbatas dan bervariasi dalam konteks Indonesia, sehingga perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk memahami bagaimana penerapan evaluasi tengah semester dapat mengoptimalkan motivasi siswa secara berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa evaluasi berkala berperan penting dalam membangun kesadaran belajar, keterampilan manajemen waktu, serta meningkatkan prestasi akademik siswa. Namun penelitian tersebut sering belum mempertimbangkan aspek psikologis motivasi dan karakteristik konteks sekolah secara komprehensif. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah menengah masih mengalami fluktuasi dan membutuhkan perhatian khusus melalui strategi evaluasi yang tepat. Untuk itu penulisan artikel ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan evaluasi tengah semester sebagai upaya strategi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah menengah yang meliputi pengertian evaluasi tengah semester, pengaruh evaluasi tengah semester terhadap motivasi belajar siswa, strategi implementasi evaluasi tengah semester yang efektif dengan kondisi pendidikan dan kebutuhan pembelajaran masa kini.

B. METODE

Pada penelitian artikel ini, penulis menggunakan metode penelitian studi Pustaka (library research). Studi kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data kajian teoritis dari beberapa referensi yang tidak terlepas dari literatur-literatur ilmiah. Dimana, tahap-tahapnya meliputi menyiapkan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu, dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Studi Pustaka merupakan serangkaian kegiatan dan teknik yang bersangkutan dengan membaca, mencari, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang teorinya relevan dengan tema penelitian. Dimana, dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari literatur-literatur yang relevan seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah yang terkait dengan topik implementasi evaluasi tengah semester dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah menengah.

¹ Siti Rosmayati, Ella Dewi Latifah, and Arman Maulana, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN : Landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 130.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Evaluasi Tengah Semester

Dalam buku, Djuwita mengatakan evaluasi merupakan istilah serapan yang berasal dari istilah dalam bahasa Inggris, yaitu "evaluation". Evaluation sendiri berasal dari akar kata "value" yang berarti nilai. Selanjutnya, dari kata nilai terbentuklah kata "penilaian" yang dalam perbincangan sering digunakan sebagai padanan dari istilah evaluasi.²

Penilaian dalam konteks pendidikan dipahami sebagai upaya profesional yang dilakukan pendidik untuk menghimpun data mengenai capaian belajar peserta didik secara adil, berkelanjutan, dan komprehensif, baik yang berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran, yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai pijakan dalam menentukan tindak lanjut pembelajaran. Sejalan dengan itu, Grondlund memandang penilaian sebagai rangkaian kegiatan terencana yang mencakup pengumpulan data, pengolahan, serta penafsiran informasi guna mengetahui tingkat ketercapaian tujuan belajar oleh siswa. Ketentuan ini juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa pendidik wajib melaksanakan penilaian hasil belajar secara terus-menerus untuk memantau perkembangan dan peningkatan capaian belajar melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, hingga ulangan kenaikan kelas. Hasil penilaian tersebut berfungsi untuk mengukur penguasaan kompetensi peserta didik, menjadi dasar penyusunan laporan perkembangan belajar, serta sebagai sarana refleksi dan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.³

Uraian tersebut menegaskan bahwa kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh pendidik harus bersifat menyeluruh, mencakup kondisi awal peserta didik sejak pertama kali mengikuti pembelajaran, dinamika proses belajar yang berlangsung di sekolah, hingga capaian hasil belajar yang kemudian dijadikan landasan dalam menetapkan keputusan serta tindak lanjut bagi peserta didik. Tugas ini bukanlah hal yang sederhana, karena menuntut guru untuk menjalankan perannya secara profesional dan cermat, sekaligus melaksanakan evaluasi secara tepat agar menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun demikian, perlu dipahami bahwa aktivitas penilaian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab seorang guru. Dalam perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), evaluasi menjadi salah satu unsur penting dalam rangkaian tugas pendidik. Melalui evaluasi tersebut, guru menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar ditunjukkan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi pengukuran, penafsiran nilai, serta penetapan keputusan berdasarkan hasil evaluasi yang telah diperoleh.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi dalam dunia pendidikan kerap disamakan atau dilekatkan dengan kegiatan ujian. Walaupun keduanya saling berkaitan, ujian sejatinya hanya merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses evaluasi. Secara umum, ujian dilaksanakan pada pertengahan dan akhir semester sebagai sarana untuk mengetahui capaian belajar peserta didik. Ujian Tengah Semester (UTS) sendiri

² Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 4.

³ Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50.

berfungsi sebagai bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap penguasaan materi yang mencakup beberapa kompetensi dasar, dengan pelaksanaan yang menjadi tanggung jawab pendidik dan tidak berada di bawah koordinasi langsung satuan pendidikan.⁴

Jadi, evaluasi tengah semester adalah proses penilaian yang dilakukan guru secara sistematis dan berkesinambungan untuk mengukur, menilai, dan menentukan pencapaian kompetensi siswa selama setengah semester. Evaluasi ini mencakup pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar yang menjadi dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut pembelajaran, serta dilakukan melalui ujian tengah semester yang tidak dikoordinasikan secara satuan pendidikan. Evaluasi merupakan bagian penting dari tugas guru dalam memastikan keberhasilan dan perbaikan proses belajar siswa.

2. Pengaruh Evaluasi Tengah Semester terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dalam konteks pendidikan, dorongan belajar yang dimiliki peserta didik memegang peranan sangat penting dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Tingkat motivasi yang kuat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam memahami materi, berani menyampaikan pendapat dalam diskusi, serta melaksanakan tugas-tugas akademik dengan kesungguhan dan rasa tanggung jawab. Sardiman menjelaskan bahwa motivasi merupakan upaya menciptakan kondisi tertentu yang membuat seseorang terdorong dan bersedia melakukan suatu aktivitas, serta berusaha menghindari perasaan enggan atau tidak menyukai aktivitas tersebut. Sejalan dengan itu, B. Uno memaknai motivasi sebagai kekuatan pendorong yang muncul akibat adanya rangsangan, baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari lingkungan luar, sehingga menumbuhkan keinginan seseorang untuk melakukan perubahan perilaku atau aktivitas ke arah yang lebih positif dibandingkan sebelumnya.⁵

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli mengenai konsep motivasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan energi pendorong yang menggerakkan individu maupun kelompok untuk melakukan suatu aktivitas yang berorientasi pada pencapaian tujuan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam mendorong seseorang agar mampu bertindak secara terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, motivasi menjadi unsur yang sangat menentukan bagi peserta didik dalam upaya mewujudkan tujuan belajar dan tujuan pendidikannya. Dorongan tersebut akan menumbuhkan semangat, ketekunan, dan keinginan siswa untuk terus berusaha meraih prestasi serta cita-cita yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan tingkat motivasi yang kuat, baik

⁴ Ahmad Rajak, Dewi Diana Paramata, and Masri Kudrat Umar, "Evaluasi Ujian Tengah Semester Menggunakan Model Kirkpatrick Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMA," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 2, (Mei, 2023): 181, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.435>.

⁵ Ruth Agustaria, Yunita Lingga, Amelia Magdalena Sitorus, and Syahria, "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 067241 Kota Medan," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6, (2025): 12059, <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>.

yang bersumber dari dalam diri individu maupun yang berasal dari lingkungan eksternal.

Penilaian yang dilaksanakan pada pertengahan semester memiliki peran yang cukup besar dalam memengaruhi semangat belajar peserta didik melalui sejumlah cara. Evaluasi yang disertai dengan umpan balik yang terarah dan membangun membantu siswa memahami potensi yang telah dimiliki sekaligus aspek yang masih perlu diperbaiki, sehingga mereka memperoleh gambaran yang jelas tentang langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Kondisi ini mendorong siswa untuk belajar dengan lebih sungguh-sungguh. Selain itu, evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum atau program belajar. Apabila tujuan tersebut berhasil dicapai, motivasi dari dalam diri siswa akan semakin menguat karena mereka merasakan adanya pengakuan atas usaha yang dilakukan serta tumbuhnya rasa percaya diri terhadap.

Melalui evaluasi, peserta didik dapat memahami sejauh mana perkembangan belajar yang telah dicapai sekaligus memperoleh peluang untuk memperbaiki maupun memperdalam penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari. Di sisi lain, bentuk evaluasi resmi seperti ujian juga dapat menumbuhkan motivasi yang bersumber dari luar diri siswa, misalnya melalui nilai atau bentuk apresiasi tertentu. Akan tetapi, dorongan semacam ini umumnya tidak bertahan lama apabila tidak didukung oleh motivasi yang berasal dari dalam diri. Pelaksanaan evaluasi yang dilakukan secara objektif, adil, dan bernuansa positif mampu menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta mengurangi tekanan psikologis seperti stres dan kecemasan, sehingga mereka dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar. Selain itu, adanya ruang untuk melakukan refleksi diri dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar turut memperkuat keterlibatan siswa dan memacu motivasi mereka untuk terus berupaya meningkatkan hasil belajar di masa mendatang.

Sebaliknya, evaluasi yang buruk atau tidak tepat, misalnya yang menimbulkan stres atau membuat siswa merasa tidak kompeten, dapat menurunkan motivasi belajar. Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi tengah semester perlu dirancang secara efektif untuk mendukung motivasi belajar siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan.⁶

Jadi, evaluasi tengah semester berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan umpan balik yang jelas, mengukur pencapaian tujuan, dan mendorong siswa untuk memperbaiki hasil belajar. Evaluasi yang dilaksanakan secara positif dan adil dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa, sedangkan evaluasi yang kurang tepat justru dapat menurunkan motivasi. Oleh karena itu, evaluasi harus dirancang efektif agar dapat mendukung motivasi belajar secara berkelanjutan.

⁶ Asmirandah, Anisa, Aibar Wijaksono, dkk, "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kualitatif," *Perspektif Agama dan Identitas* 10, no. 1, (2025): 67, Sumber: Open Journal System – Indonesia <https://share.google/xGkzsOiEZsOnFQXih>.

3. Strategi Implementasi Evaluasi Semester Tengah yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi dipahami sebagai suatu perencanaan yang disusun secara matang dan terarah mengenai langkah-langkah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara luas, strategi dapat dimaknai sebagai pedoman umum atau arah tindakan yang menjadi acuan dalam upaya mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks proses pembelajaran, strategi merujuk pada pola umum aktivitas yang melibatkan guru dan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, sehingga seluruh rangkaian kegiatan tersebut dapat berjalan selaras dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Strategi evaluasi dapat dipahami sebagai upaya terencana dan terstruktur dalam merancang serta melaksanakan tahapan-tahapan penilaian guna memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam konteks ini, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai sarana untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengikuti kegiatan belajar yang telah dilaksanakan. Sejalan dengan pandangan Mehrens dan Lahman sebagaimana dikutip oleh Purwanto, evaluasi dipandang sebagai suatu rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi penting yang dibutuhkan sebagai dasar dalam menentukan berbagai alternatif pengambilan keputusan pendidikan.⁷

Strategi evaluasi merupakan rangkaian perencanaan dan penerapan langkah-langkah terstruktur dalam kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif. Evaluasi menjadi bagian integral dari proses pembelajaran karena berfungsi sebagai sarana untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan mengikuti pembelajaran yang diberikan. Mehrens dan Lahman, sebagaimana dikutip oleh Purwanto, menjelaskan bahwa evaluasi adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengumpulan, serta penyediaan informasi penting yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan berbagai alternatif keputusan pendidikan.

Penentuan metode evaluasi yang sesuai merupakan unsur penting dalam menilai pencapaian hasil belajar peserta didik. Metode evaluasi berperan sebagai sarana atau pendekatan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keefektifan evaluasi sangat dipengaruhi oleh kesesuaian metode yang digunakan dengan karakteristik materi, tingkat kemampuan kognitif yang ingin dikembangkan, serta kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemilihan metode evaluasi perlu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti model pembelajaran yang diterapkan, karakter siswa, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode evaluasi yang tepat mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan akurat tentang pemahaman serta penguasaan peserta didik, sehingga evaluasi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menjadi strategi penting dalam menjamin keberhasilan pembelajaran

⁷ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2, (2022): 74, <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>.

Selanjutnya, dalam strategi penerapan evaluasi tengah semester hal yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu perencanaan yang matang, agar siswa dan guru dapat mempersiapkan diri secara optimal dan ini mencakup penyiapan jadwal yang tepat serta data pembelajaran siswa harus sudah lengkap dan diselenggarakan agar evaluasi berdasarkan fakta dan tujuan.

Penggunaan metode evaluasi yang beragam dan bersifat membangun menjadi langkah penting dalam mendukung proses pembelajaran. Berbagai bentuk evaluasi, seperti tes tertulis, tes lisan, pemberian tugas, maupun refleksi diri, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka melalui cara yang berbeda-beda. Evaluasi seharusnya tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dialami siswa, karena hal tersebut berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar. Selain itu, penyampaian umpan balik atas hasil evaluasi perlu dilakukan secara positif dan konstruktif agar siswa terdorong untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas belajarnya. Umpan balik tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan refleksi untuk menyempurnakan metode dan materi pembelajaran yang digunakan.⁸

Dengan hal ini evaluasi dapat memungkinkan siswa mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga bisa merencanakan strategi belajar yang tepat. Proses evaluasi yang transparan dan adil juga akan membangun kepercayaan diri siswa. Selain itu, menciptakan suasana evaluasi yang tidak menekan, seperti memberikan penghargaan dan koreksi yang membangun agar siswa merasa termotivasi dan terus termotivasi. Dan juga, kompetisi sehat dan kerja sama dalam proses evaluasi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

D. KESIMPULAN

Evaluasi tengah semester merupakan kegiatan penilaian terencana yang dilakukan guru untuk memantau perkembangan penguasaan kompetensi siswa selama setengah periode pembelajaran. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi mengukur hasil belajar, tetapi juga menjadi dasar perbaikan dan tindak lanjut pembelajaran. Pelaksanaannya memerlukan perencanaan matang, metode yang bervariasi, serta dilakukan secara objektif dan terbuka agar memberikan gambaran yang akurat tentang kemajuan siswa. Selain itu, evaluasi tengah semester berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar melalui umpan balik yang konstruktif, penumbuhan rasa percaya diri, dan keterlibatan aktif siswa. Oleh karena itu, evaluasi perlu dilaksanakan dalam suasana yang mendukung, tidak menekan, serta memberi ruang refleksi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal

⁸ Ilham Hidayat, Muhammad Rizqi Robbani, and Arrasyidin, "Strategi Evaluasi Terbaik Menghadapi Kompleksitas UTS di Lembaga Pendidikan," *Student Scientific Creativity Journal* 2, no. 1, (Januari, 2024): 166, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2695>.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rajak, Dewi Diana Paramata, and Masri Kudrat Umar, "Evaluasi Ujian Tengah Semester Menggunakan Model Kirkpatrick Pada Mata Pelajaran Fisika Di SMA," *Jurnal Jendela Pendidikan* 3, no. 2, (Mei, 2023): 181, <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.435>.
- Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2, (2022): 74, <https://doi.org/10.61290/gm.v13i2.107>.
- Asmirandah, Anisa, Aibar Wijaksono, dkk, "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa: Studi Kualitatif," *Perspektif Agama dan Identitas* 10, no. 1, (2025): 67, Sumber: Open Journal System – Indonesia <https://share.google/xGkzsOiEZsOnFQXih>.
- Ilham Hidayat, Muhammad Rizqi Robbani, and Arrasyidin, "Strategi Evaluasi Terbaik Menghadapi Kompleksitas UTS di Lembaga Pendidikan," *Student Scientific Creativity Journal* 2, no. 1, (Januari, 2024): 166, <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i1.2695>.
- Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teknik, dan Prosedur* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), 4.
- Ruth Agustaria, Yunita Lingga, Amelia Magdalena Sitorus, and Syahria, "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 067241 Kota Medan," *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2, no. 6, (2025): 12059, <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>.
- Siti Rosmayati, Ella Dewi Latifah, and Arman Maulana, *PSIKOLOGI PENDIDIKAN : Landasan untuk pengembangan strategi pembelajaran* (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 130.
- Yahya Hairun, *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 50.